

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:6) metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikannya suatu pengetahuan tertentu sehingga nantinya dapat memahami, mengatasi, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul berkenaan dalam bidang pendidikan”. Menurut Arikunto (2002: 219), metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *ex-post facto*.

Menurut Nawawi (2007:67) mengatakan bahwa Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (dalam Riduwan, 2010: 50) mengemukakan bahwa “*Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X , maka Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas.

Hal ini sejalan dengan Kerlinger (dalam Emzir, 2013:119) mendefinisikan *ex post facto* sebagai “ pencarian empirik sistematis dalam ilmuwan tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas

karena peristiwanya telah terjadi atau karena sifatnya tidak dapat di manipulasi “. Lebih lanjut di tambahkan Gay (dalam Emzir, 2013: 119) menyatakan bahwa dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menentukan sebab, atau alasan adanya perbedaan dalam tingkah laku atau status kelompok individu dalam artian mengamati bahwa perbedaan pada variabel kemudian berusaha untuk mengidentifikasi faktor utama penyebab persoalan tersebut.

2. Bentuk penelitian

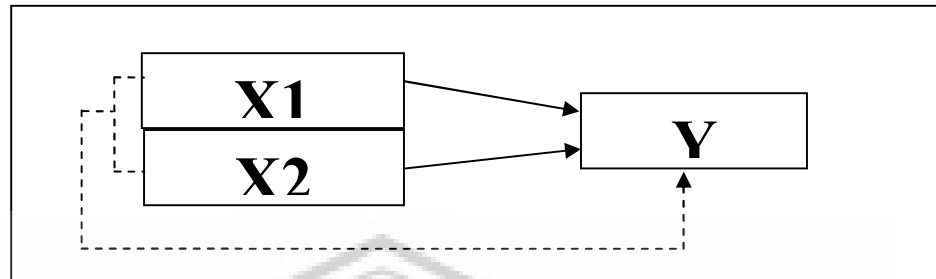
Bentuk penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam suatu kegiatan penelitian. Karena pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif *ex-post facto*. Maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal komparatif (*causal comparative study*) dengan pendekatan positivistik atau disebut juga pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014:14) mengatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini lebih ditujukan untuk melihat dan mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana variabel bebas dari permasalahan yang dikaji telah terjadi sebelumnya melalui perlakuan orang lain. Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengambilan data di SMP Negeri 12 Pontianak yang berkaitan dengan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi variable terikat (Y) yakni dengan 2 aspek, yaitu motivasi dan lingkungan belajar, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa pada kelas VIII dimana hasil belajar mata pelajaran TIK melalui nilai raport.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan suatu paradigma penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1
Paradigma ganda dengan 2 variabel bebas



Keterangan :

X1 = Variabel motivasi belajar.

X2 = Variabel lingkungan belajar.

Y = Variabel hasil belajar

—→ = Hubungan faktor yang mempengaruhi belajar yang bekerja secara sendiri-sendiri terhadap hasil belajar.

----→ = Hubungan faktor yang mempengaruhi belajar yang bekerja secara bersamaan terhadap hasil belajar.

(Sugiyono, 2014:68)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 12 Pontianak.

Tabel 3.1

Data Populasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Pontianak

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VIII A	38
2	VIII B	37
3	VIII C	38
4	VIII D	38
5	VIII E	39
6	VIII F	37
	JUMLAH	227

(Sumber: TU SMP Negeri 12 Pontianak Tahun ajaran 2015/2016)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate startified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus yang di kembangkan dari *Isaac* dan *Michael*.

Berdasarkan data populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pontianak yang di dapat peneliti saat pra-observasi yang di lakukan pengambilan sampel menggunakan teori yang dikembangkan oleh isaac dan michael pada tabel penentuan jumlah sampel, pada tabel tersebut penentuan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 139 siswa dari total 227 populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pontianak.

Untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Pada Tiap Kelas VIII SMP Negeri 12 Pontianak

Kelas	Rumus pembagian sampel tiap kelas	Jumlah sampel tiap kelas
VIII A	$38 : 227 \times 139 =$	23
VIII B	$37 : 227 \times 139 =$	23
VIII C	$38 : 227 \times 139 =$	23
VIII D	$38 : 227 \times 139 =$	23
VIII E	$39 : 227 \times 139 =$	24
VIII F	$37 : 227 \times 139 =$	23
Total Sampel		139

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tak langsung dan teknik dokumenter

a. Teknik komunikasi tidak langsung

Menurut Nawawi (2007:101) “teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang di lakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang di buat untuk keperluan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk melakukan pengumpulan data variabel bebas.

b. Teknik dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:329)Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari beberapa catatan atau laporan tertulis yakni berupa nilai hasil belajar berupa nilai raport mata pelajaran TIK semester genap

2. Alat Pengumpul data

Berdasarkan teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai untuk di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket / Kuesioner

Menurut Riduwan (2010:71) Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan kareteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist (✓).

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Sugiyono (2014: 134) menjelaskan “dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jenis pertanyaan yang di gunakan pada angket ini terdiri dari dua jenis yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pemberian bobot nilai pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tabel Penilaian bobot angket

Alternatif Jawaban	Bobot penilaian	
	Bobot Positif	Bobot Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Angket merupakan instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data yang disusun berdasarkan langkah-langkah penyusunan angket. Adapun langkah penyusunan angket sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket meliputi minat, motivasi dan lingkungan di sekolah
- c. Membuat kisi kisi angket
- d. Menyusun urutan pernyataan
- e. Membuat petunjuk pengisian
- f. Mencari validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Instumen pengumpulan data berupa angket tertutup ini disusun dengan skala *likert*, yang sumber data didapat dari siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pontianak.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	No Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Tekun menghadapi tugas	1, 2,22	-	3
Ulet menghadapi kesulitan	4, 5	3	3
Menunjukkan minat untuk sukses	6, 8, 9	15	4
Lebih senang bekerja sendiri	7,10,11	-	3
Cepat bosan dengan tugas yang rutin	-	12,13,23	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	14,19	-	2
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	15,16	-	2
Senang mencari dan memecahkan masalah	18,20,21	-	3
Jumlah butir			23

Sumber : Sadirman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Lingkungan keluarga	Cara mendidik anak	1, 19	-	12
	Hubungan antar anggota keluarga	16	5	
	Bimbingan orangtua	2, 17, 18		
	Suasana rumah	20, 22	21	
	Keadaan ekonomi keluarga	3, 4	-	
Lingkungan sekolah	Hubungan antara guru dan siswa	6, 10	7	14
	Hubungan antara siswa dan siswa lain	8, 28	-	
	Alat belajar	23, 24, 25	-	
	Kurikulum	27, 29, 31	-	
	Disiplin sekolah	30, 32	-	
	Kondisi gedung	25	9	
Lingkungan Masyarakat	Teman bergaul	12,13	-	6
	Lingkungan tetangga	14	11	
	Aktifitas dalam masyarakat	26	15	
Jumlah butir				32

Sumber : Hadi, S.(2003). *PENDIDIKAN (SUATU PENGANTAR)*

Instrumen penelitian yang berupa angket yang dibuat harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel dengan melalui proses tersebut instrumen baru dapat digunakan untuk penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas angket setelah data uji coba terkumpul, Arikunto (2009:211) mengatakan bahwa “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan *reliable*”.

1) Uji Validitas

Uji Validitas mengacu pada kemampuan alat pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur sehingga dapat dikatakan valid. Uji validitas yang dilakukan mencakup dua hal yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan melalui *expert judgement (tenaga ahli)* dengan mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan tenaga ahli.. Dengan meminta bantuan pengujian validitas kepada 2 orang dosen dan 1 orang guru.

Tabel 3.6

Data Hasil Validitas Isi Instrumen Penelitian

	Validator	Aspek Instrumen	keterangan
1	Ferry Marlianto, S.Kom, M.Pd	Motivasi Belajar Lingkungan Belajar	Valid Valid
2	Henny Puspitasari, S.Kom, M.Pd	Motivasi Belajar Lingkungan Belajar	Valid Valid
3	Deni Kurnia Yuliandri, S.Kom	Motivasi Belajar Lingkungan Belajar	Valid Valid

Uji coba dilakukan pada 35 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pontianak. Sekolah uji coba instrument di ambil berdasarkan kriteria akreditasi dan jenis kurikulum yang di gunakan sama. Uji coba instrumen dilakukan sebelum peneliti mengujikan kepada sampel penelitian.

Pengujian validitas konstruk di lakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah skor item

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap skor variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

(Riduwan, 2010:98)

Butir soal instrumen di analisis dengan bantuan program komputer SPSS 17.00. Butir soal di katakan valid apabila jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} maka butir soal tidak valid.

Berdasarkan analisis data dapat di simpulkan bahwa instrumen Motivasi belajar sebanyak 23 butir soal pernyataan di peroleh 21 butir soal valid dan 2 butir tidak valid, sedangkan instrumen lingkungan belajar sebanyak 31 butir soal pernyataan di peroleh 15 butir soal valid dan 16 soal tidak valid. Untuk butir yang tidk valid tidak di cantumkan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.7

Tabel Data Validitas Instrumen Penelitian Tidak Valid

Variabel	No. Item Tidak Valid
Motivasi belajar	14, 23
Lingkungan belajar	1,2,3,4,7,9,10,11,13,15,16,19,21,22,24,27

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menghitung koefisien reliabilitas suatu tes menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{\sum S_{1t}} \right\}$$

Keterangan

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

k = banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

S_i = jumlah varian skor tiap-tiap butir soal

S_t = varians total

(Riduwan, 2010:115)

Tabel 3.8

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Intepretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah

Dalam mencari koefisien reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 17.00. jika nilai $Alpha \geq r_{tabel}$ maka butir soal dapat dinyatakan *reliabel*, sebaliknya jika nilai $Alpha \leq r_{tabel}$ maka di nyatakan *reliabel*. Untuk mengetahui nilai r_{tabel} dapat di lakukan dengan cara $dk = (\text{jumlah responden}) - 1 = (139) - 1 = 138$, dengan signifikansi 5% maka di peroleh $r_{tabel} = 0,165$

Berdasarkan hasil analisis data di ketahui bahwa instrumen Motivasi belajar menunjukkan nilai $Alpha$ sebesar 0,740 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan variabel Lingkungan belajar di peroleh nilai $Alpha$ sebesar 0,749 termasuk dalam kategori tinggi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto kegiatan

pembelajaran, jumlah peserta didik, dan data nilai hasil belajar semester genap.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menjangring dan mengolah data dala penelitian, yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pra-observasi ke SMP Negeri 12 Pontianak.
- b. Melihat masalah yang terjadi di SMP Negeri 12 Pontianak
- c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket, menyusun angket motivasi dan lingkungan belajar serta membuat pedoman penilaian angket.
- d. Melaksanakan validasi instrumen penelitian yang diberikan kepada 3 validator untuk memberikan validasi.
- e. Merevisi hasil validasi
- f. Meminta izin kepada kepala SMP Negeri 16 Pontianak untuk melakukan uji coba instrument penelitian
- g. Melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SMP Negeri 16 Pontianak kepada 35 orang siswa kelas VIII
- h. Menganalisis data hasil uji coba
- i. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan
- j. Melakukan revisi instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Meminta izin kepada kepala SMP Negeri 12 Pontianak untuk melakukan penelitian
- b. Melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Pontianak
- c. Mempersiapkan sampel penelitian
- d. Menyebarkan angket motivasi dan lingkungan belajar kepada 139 siswa.

- e. Mengambil data hasil belajar siswa kepada guru pelajaran TIK

Tabel 3.9
Pelaksanaan penelitian

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
11 Maret 2016	Observasi di SMPN 12 dan SMPN 16 Pontianak
28 Mei 2016	Pelaksanaan uji coba instrument penelitiandi SMP Negeri 16 Pontianak
15 Juni 2016	Pelaksanaan penelitian dengan membagikan angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pontianak
27 Juni 2016	Meminta data Hasil belajar semester genap kelas VIII SMP Negeri 12 Pontianak.

3. Tahap akhir

- a. Melakukan analisis data yang telah diperoleh
- b. Mendeskripsikan data dalam tabel motivasi belajar
- c. Mendeskripsikan data dalam tabel lingkungan belajar
- d. Mendeskripsikan data dalam tabel motivasi belajar dan lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
- e. Menyusun laporan penelitian

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena kesalahan dalam analisis akan berpengaruh dalam pengambilan kesimpulan. Untuk mengetahui hubungan antar dua variabel pada penelitian ini dilakukan perhitungan statistik. Dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda untuk menjawab masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimanakah Motivasi Belajar(X1),Lingkungan Belajar (X2), secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) siswa mata pelajaran TIK di SMP Negeri 12 Pontianak. Dari beberapa variabel bebas tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa kategori berkenaan dengan keperluan penelitian digunakan skor merata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) sebagai berikut :

Tabel 3.10
Tabel skor merata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi)

Kategori	Kriteria
Sangat baik	$>X + 1,5 SD$
Baik	$(X+0,5 SD)-(X+1,5 SD)$
Cukup	$(X-0,5 SD)-(X+0,5 SD)$
Kurang	$(X-1,5 SD)-(X-0,5 SD)$
Kurang baik	$<X-1,5 SD$

Untuk melakukan perhitungan dapat dengan rumus sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Setelah semua data diperoleh maka dilakukan analisis kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menjawab sub masalah 1 yaitu untuk menjelaskan *mean, median, modus, variance, standar deviasi, range, minimum* dan *maximum* pada motivasi belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar akan melakukan analisis menggunakan SPSS 17.00.
2. Sebelum melakukan teknik analisis data perlu dilakukan uji prasyarat analisis data untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik analisis yang direncanakan yaitu dengan uji korelasi, regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Uji prasyarat tersebut ,antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal. Cara menghitung uji normalitas data pada instrumen penelitian ini menggunakan SPSS 17.00 dengan rumus kolmogrov-swirnov. berdasarkan analisis data akan diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila harga koefisien *asympt.sign output kolmogrov-smirnov test* > dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0.05).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Apabila terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat maka pengujian dapat dilanjutkan sebaliknya apabila tidak terjadi hubungan maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5% apabila probabilitas > 0.05 , maka terjadi hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas menggunakan analisis korelasi akan di peroleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Dengan kriteria jika Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 Maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat di lanjutkan. Dan jika kriteria Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10,00 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat di lanjutkan.

3. Untuk menjawab sub masalah 2 dan 3 menggunakan analisis regresi linear sederhana dan sub masalah ke 4 menggunakan analisis regresi linear berganda :

a. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui korelasi dua variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen digunakan variabel dependen menggunakan korelasi ganda (R) dilanjutkan dengan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk intrepetasi koefisien korelasi dilakukan menggunakan SPSS 17.00.

b. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana di gunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (Uji hipotesis 1.a dan 1.b). Uji hipotesis di pergunakan untuk mengetahui korelasi antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar (sub masalah 2) dan korelasi antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar (sub masalah 3). Dibantu menggunakan aplikasi SPSS 17.00. Analisis regresi linear sederhana menggunakan rumus :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

(Riduwan, 2010 : 147)

c. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab sub masalah 4 yaitu untuk menjelaskan uji hipotesis prediktor digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) dapat menggunakan rumus *regresi linear* berganda 2 prediktor. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = nilai konstanta

b_1b_2 = nilai koefisien regresi

X_1X_2 = variabel bebas

(Riduwan, 2010 :155)

Dibantu dengan aplikasi SPSS 17.00 kriteria penerimaan H_a adalah taraf signifikan $<0,05$ yang berarti pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat signifikan. Sedangkan kriteria penolakan H_a adalah taraf signifikan $>0,05$ yang berarti pengaruh

variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan :

- b) Jika signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak dimana variabel setiap variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- c) Jika signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak dimana variabel setiap variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

